BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti halnya biaya (*cost*) dan kualitas (*quality*), waktu (*time*) merupakan elemen penting dalam sebuah pekerjaan proyek konstruksi. Keterlambatan pada pekerjaan proyek akan berdampak pada aspek lain dalam proyek tersebut. Dampak – dampak yang ditimbulkan dari keterlambatan dalam mengerjakan proyek konstruksi adalah peningkatan biaya (sebagai akibat dari upaya untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal) dan penurunan kualitas (sebagai akibat dari keterpaksaan untuk melakukan suatu pekerjaan lebih cepat dari pada yang semestinya).

Proboyo (1999) menuliskan bahwa keterlambatan dalam pelaksanaan proyek umumnya selalu menimbulkan kerugian, baik bagi pemilik proyek maupun pihak kontraktor, karena dampak keterlambatan adalah konflik dan perdebatan tentang apa dan siapa yang menjadi penyebab, juga tuntutan waktu dan biaya tambah serta penyimpangan kualitas penyelesaian proyek.

Menurut Assaf et al (1995) dalam *Causes of Delay in Large Building Construction Project*, penyebab keterlambatan antara lain dapat dilihat dari sisi material, tenaga kerja, peralatan, biaya, perubahan – perubahan desain, hubungan dengan instansi terkait, penjadwalan dan pengendalian, lambatnya prosedur pengawasan dan pengujian yang dipakai dalam proyek, lingkungan, masalah kontrak, dan tidak adanya konsultan manajer profesional.

Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang saat ini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat di bidang pekerjaan konstruksi. Seiring dengan pertumbuhan pesat yang terjadi, pelaksanaan pekerjaan konstruksi juga mengalami banyak kendala salah satunya adalah kendala keterlambatan. Indikator penyebab dari keterlambatan suatu pekerjaan konstruksi berbeda – beda untuk setiap daerah di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini antara lain :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan konstruksi di Yogyakarta dan Malang?
2. Apakah ada perbedaan faktor yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan konstruksi di Yogyakarta dan Malang?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian terfokus dan untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas sehingga penelitian dapat terencana dan terarah, maka diberikan beberapa batasan masalah, yaitu :

1. Penelitian dibatasi pada pekerjaan – pekerjaan konstruksi bangunan gedung di Yogyakarta dan Malang.
2. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pendistribusian kuesioner pada beberapa kontraktor di Yogyakarta dan Malang.
3. Penelitian ini dibatasi pada faktor penyebab terlambatnya suatu pekerjaan konstruksi di Yogyakarta dan Malang.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Mengacu pada tugas akhir Dian Tjundoko alumni Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, dengan judul Analisis Faktor – Faktor Keterlambatan Waktu Proyek Konstruksi sudah pernah dilakukan sebelumnya dengan responden perusahaan jasa konstruksi di wilayah Semarang.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis faktor yang mempengaruhi keterlambatan pekerjaan konstruksi di Yogyakarta dan Malang.
2. Mengetahui apakah ada perbedaan faktor yang menyebabkan keterlambatan pekerjaan konstruksi di Yogyakarta dan Malang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi para pengguna jasa konstruksi dan juga semua pihak yang ikut terlibat dalam sebuah pekerjaan konstruksi agar faktor keterlambatan bisa diminimalisir dan agar pekerjaan konstruksi bisa terselesaikan lebih tepat waktu.